

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sejak dahulu kala selalu dikenal sebagai daerah penghasil rempah-rempah terbaik di dunia. FAO (2017) menyatakan bahwa Indonesia adalah salah satu yang masuk lima besar dari 20 negara sebagai produsen rempah-rempah terbesar di dunia, dengan total jumlah produksi rempah-rempah sebanyak 110,387 ton (Kamus Data, 2019). Rempah-rempah sendiri merupakan tumbuhan aromatik yang menghasilkan bau yang unik dan rasa yang khas, digunakan dalam jumlah sedikit sebagai pengawet atau penambah rasa dalam masakan pada makanan. Rempah-rempah Indonesia merupakan salah satu hasil aset yang paling berharga. Karena itu rempah-rempah Indonesia adalah salah satu komoditas penting dalam alur perdagangan. Salah satu rempah Indonesia yang memiliki potensi ekspor tinggi adalah kapulaga jawa.

Kapulaga jawa adalah tanaman tahunan yang berbentuk perdu dengan tinggi dapat mencapai 1,5 m. Kapulaga berbatang semu karena tidak memiliki bagian berkayu akan membentuk rumpun karena munculnya tunas-tunas baru yang tumbuh dari rizoma. Daun kapulaga memiliki ciri sebagai berikut: daun tunggal terbentuk lanset berwarna hijau tua, dengan pangkal dan ujung daun berbentuk runcing dengan tepi daun rata, pertulangan daun menyirip (Maryani, 2003). Sumardi (1998) menyatakan bahwa buah kapulaga berbentuk bulat dan beruang tiga, setiap buah mengandung 14-16 biji dan kulit buah berbulu halus dengan panjang buah 10-16mm.

Namun permasalahan muncul karena masyarakat belum sepenuhnya tau bagaimana proses kapulaga jawa mulai dari pembibitan hingga bisa sampai ke tangan pemasar. Rempah kapulaga jawa pun belum dikenal untuk bagaimana ragam kegunaan sepenuhnya di lingkungan kehidupan sehari-hari masyarakat. Petani juga belum dapat memaksimalkan potensi kesempatan produksi yang sangat gemilang dari hasil kapulaga jawa. Untuk itu, penulis ingin membuat film dokumenter rempah kapulaga jawa ini dibuat dengan nilai estetika sinematik yang

belum pernah digunakan sebelumnya untuk film sejenis pembahasan kapulaga jawa ini.

Media film dokumenter ini ditujukan pada masyarakat yang memiliki ketertarikan dengan kekayaan rempah indonesia dan menyukai video dokumenter dengan tujuan penulis dan diharapkan mampu memberikan informasi proses yang dilalui kapulaga jawa sebelum ke tangan masyarakatmulai dari pembibitan hingga ke pemasaran dan ragam olahan kapulaga jawa,juga membuka potensi agar masyarakat terus membudidayakan rempah nusantara ini dan bisa menjadikan Indonesia menduduki peringkat 1 untuk ekspor kapulaga jawa.Seperti yang disampaikan Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid yang menyatakan ingin menjadikan Jalur Rempah sebagai salah satu program yang diprioritaskan pada tahun 2021 agar menjadikan jalur rempah sebagai warisan dunia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Perancangan Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa yang informatif, menarik, dan artistik?
2. Bagaimana Prosespenerapan produksi video pada Pra Produksi, Produksi, dan Paska Produksi Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa?
3. Bagaimana Proses Aplikasi Perancangan Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa pada media promosi yang informatif, menarik, dan artistik?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, batas permasalahan perancangan di fokuskan kepada proses perjalanan kapulaga jawa, yang pengaplikasiannya akan diterapkan pada media audio visual yaitu film dokumenter dengan penjelasan konten yang informatif, menarik, dan juga memiliki nilai artistik.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari film pendek dokumenter rempah kapulaga jawa adalah:

1. Mengetahui proses Perancangan Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa yang informatif, menarik, dan artistic.
2. Mengetahui Proses penerapan produksi video pada Pra Produksi, Produksi, dan Paska Produksi Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa.
3. Mengetahui Proses Aplikasi Perancangan Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa pada media promosi yang informatif, menarik, dan artistik.
4. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri kreatif, Universitas Esa Unggul.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian untuk perancangan film pendek dokumenter perjalanan rempah nusantara kapulaga jawa adalah metode kualitatif, yakni observasi, wawancara, dan studi literatur.

1.5.1 Data Lapangan

1. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan secara online dan juga offline. Pada metode online, penulis mencari dan mengamati video serupa di berbagai *platform* media sosial tentang film dokumenter tentang rempah yang belum memiliki nilai keunikan dan estetika untuk dapat mengetahui pasar yang akan dibutuhkan sesuai target. Dan metode pengumpulan data offline sendiri penulis melakukan pengamatan secara langsung di pasar, mencari rempah yang memang memiliki keunggulan namun rempah tersebut belum terlalu digunakan dalam keseharian masyarakat untuk proses penyusunan laporan penelitian.

2. Wawancara

Dalam memenuhi pengumpulan data mengenai Perancangan Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa yang lebih relevan, efisien serta menarik audiens sesuai target yang diinginkan. Penulis melakukan wawancara atau tanya jawab kepada petani, pengepul, penjual, dan masyarakat yang mengkonsumsi teh kapulaga sebagai narasumber yang terlibat langsung dalam materi pembahasan ini guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.



Gambar 1.1Foto Briefing bersamaPetani

Sumber: Angga Kristianto



Gambar 1.2Foto Bersama pengepul Setelah Melakukan Wawancara

Sumber: Angga Kristianto



Gambar 1.3 Foto Bersama Pecinta Teh Setelah Melakukan Wawancara

Sumber: Angga Kristianto

1.5.2 Data Kajian Literatur

Kajian literatur adalah sebuah kajian dimana penulis mencari data dan informasi tentang teori-teori yang relevan dan selinier dengan objek yang diteliti. Sumber dari data dan informasinya adalah jurnal ilmiah, buku-buku, yang dapat dipertanggungjawabkan atas kredibilitasnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran Perancangan Film Pendek Dokumenter Perjalanan Rempah Nusantara Kapulaga Jawa:



Gambar 1.4 Kerangka Pemikiran

Sumber: Angga Kristianto

1.7 Skematika Perancangan

Skematika perancangan kerangka pemikiran proyek Tugas Akhir ini menjelaskan porses pembuatan film pendek dokumenter perjalanan rempah nusantara kapulaga jawa, yang dimana langkah-langkah pembuatan dijelaskan, mulai dari konsep ide, story line, script, storyboard, syuting, editing (editing offline dan editing online) dan hasil jadi film dokumenter, juga merancang pendistribusian penayangan film dokumenter ini.



Gambar 1.5 Skematika Pemikiran

Sumber: Angga Kristianto